

ABSTRAK

Kesetaraan atau non-diskriminasi dalam pengelolaan komunikasi organisasi menjadi tantangan tersendiri di lingkungan kerja yang didominasi oleh laki-laki, seperti di Departemen Vision Pictures PT. MNC Vision Networks Tbk. Prinsip kesetaraan diupayakan secara berkelanjutan meskipun ketidakseimbangan representasi laki-laki dan perempuan berdampak pada dinamika komunikasi dalam organisasi. Dengan menggunakan teori *Social Construction of Reality* oleh Berger dan Luckmann (1966) serta model manajemen komunikasi “*Russian Matouschka Dolls*” dari Michael Kaye (1994), penelitian ini bertujuan untuk menganalisis arus pesan komunikasi organisasi dalam membentuk pemahaman karyawan mengenai kesetaraan, mengeksplorasi pemahaman individu terhadap implementasi prinsip tersebut, dan mengidentifikasi peran konstruksi relitas sosial dalam mempertahankan nilai-nilai kesetaraan di lingkungan kerja. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif, serta teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Vision Pictures membangun komunikasi organisasi yang inklusif dan adil melalui sistem meritokrasi berbasis kompetensi dan praktik komunikasi yang mendukung kolaborasi antara laki-laki maupun perempuan. Meskipun terdapat dominasi jumlah laki-laki, perusahaan berupaya menciptakan budaya kerja yang adaptif dan progresif terhadap isu kesetaraan berdasarkan UU Ketenagakerjaan melalui komunikasi yang partisipatif dan mencerminkan nilai-nilai keadilan sosial.

Kata Kunci: Komunikasi Organisasi, Konstruksi Realitas Sosial, *Russian Matouschka Dolls*, Industri Media, Vision Pictures, Meritokrasi